

IMPLEMENTASI KAWASAN TANPA ROKOK (KTR) DI SEKOLAH (STUDI KUALITATIF PADA SMP NEGERI 21 SEMARANG)

MUHAMMAD FAHRY NASYRUDDIN -- E2A008089

(2013 - Skripsi)

Di seluruh dunia, tembakau merupakan salah satu penyebab yang paling penting untuk kecacatan, penderitaan, dan kematian premature. Kebijakan pengendalian tembakau di Indonesia merupakan cara yang paling efektif untuk mengurangi kebiasaan merokok. Implementasi kawasan tanpa rokok bertujuan untuk mengurangi dampak bahaya rokok. Tempat belajar yakni SMP Negeri 21 Semarang sebagai salah satu tempat yang masuk ke dalam kawasan tanpa rokok tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran implementasi kawasan tanpa rokok di SMP Negeri 21 Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sampel penelitian terdiri dari 7 orang dari unsure pengambil kebijakan di SMP Negeri 21 Semarang yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, urusan sarana prasarana, urusan humas, urusan kurikulum, urusan kesiswaan. Analisa data dilakukan dengan 4 tahapan : transkrip, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa implementasi kawasan tanpa rokok di SMP Negeri 21 Semarang belum optimal, hal ini dikarenakan pengetahuan subyek penelitian kurang, sumber daya pendukung KTR masih minim, belum terbentuknya SOP, komitmen sekolah yang kurang, belum ada pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh instansi terkait. Pengetahuan dan sikap pemimpin yang di dukung dengan fasilitas pendukung yang baik, proses sosialisasi yang memiliki keberlanjutan, serta bimbingan dan pengawasan dari instansi terkait yang berjalan baik akan sangat membantu dalam optimalisasi implementasi kawasan tanpa rokok di SMP Negeri 21 Semarang. Pemerintah Kota Semarang diharapkan segera membentuk peraturan daerah sehingga implementasi kawasan tanpa rokok mempunyai dasar hukum yang kuat dan berjalan secara optimal

Kata Kunci: kawasan tanpa rokok, sekolah